Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi
Covid-19

Mirnawati

Email: 1810111320002@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Dampak negatif dari pandemi Covid-19 khususnya dalam pendidikan dan pembelajaran adanya kompleksitas permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Selain itu, keterbatasan dana dan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu upaya inovasi dan

pembaharuan sangat perlu diadakan. Disisi lain, tujuan inovasi adalah usaha untuk meningkatkan yang meliputi sumberdaya ketenagaan, dana, sarpras termasuk sistem manajemen operasionalnya. Pemecahan masalah-masalah pendidikan yang sangat kompleksitas tidak efektif lagi dilakukan pendekatan yang konvensional. Dengan demikian inovasi atau pembaharuan dilakukan untuk menjawab permasalahan pendidikan perkembangan yang lebih cepat. Dengan inovasi, kreativitas dan usaha yang terus menerus, sehingga dapat menemukan cara-cara baru dan dapat menjadikan sesuatu yang lebih baik. “Problem Solving” Pembaharuan Pendidikan adalah upaya yang lebih diminati dan berkembang. Dengan terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran yang dapat mengimplementasikan hasil difusi teknologi informasi daya mempertimbangkan dan kontrak melalui perilaku biologi komunikasi yang dialami oleh para peserta didik baik kondisi sosial yang berkembang diharapkan mampu menghasilkan budaya pembelajaran yang baik. Selanjutnya dengan strategi pembelajaran tertentu peserta didik dapat terhubung dengan baik. Pemberian tugas atau latihan yang tepat, hakekatnya upaya seorang guru memberikan “peluang” bagi siswa untuk terjadi proses belajar dengan maksimal.

PENDAHULUAN

Musibah pandemi Covid-19 merupakan masalah yang menimpa seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi tanpa kecuali termasuk dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang sangat mendadak, kondisi tersebut memaksa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan daring. Namun disisi lain penggunaan sarana belajar dengan teknologi terdapat masalah tersendiri, terdapat banyak varian masalah yang menghambat efektifitas terselenggaranya pembelajaran

dengan metode daring, antara lain: (1) masalah keterbatasan penggunaan teknologi oleh para guru, (2) terbatasnya sarana prasarana yang terstandar, (3) terbatasnya akses internet, (4) terbatasnya dukungan dana, (5) pengaruh cuaca pada saat proses daring berlangsung.

Sesuai dengan prinsip kebijakan pendidikan sebagaimana keputusan Mendikbud Nomor: 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus, yakni: (1) kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat memperbaiki prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran; (2) tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19.

Dengan demikian dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 dalam dunia pendidikan dan pembelajaran harus melibatkan stakeholder dalam penanganannya yang meliputi: pemerintah, orang tua, guru, sekolah harus dapat membuat sinergitas dalam konteks bahasan dalam makalah ini adalah bagaimana membangun efektifitas guru dalam belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 melalui inovasi pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (DEPDiknas, 2008:333), inovasi diartikan pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik menyangkut gagasan, ide, metode atau alat.

Inovasi pembelajaran disini dimaksudkan adalah sesuatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, tentunya ada yang membedakan dari yang ada sebelumnya, dan dengan sengaja dibuat untuk meningkatkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud kata “baru” dalam hal tersebut adalah terkait apa saja yang belum dipahami atau dilaksanakan oleh penerima inovasi.

Dengan demikian, pengertian inovasi disama artikan dengan pembaharuan, walaupun pada prinsipnya inovasi memiliki makna yang agak berbeda. Inovasi memiliki makna yang agak berbeda. Inovasi pada dasarnya perubahan yang menyangkut dalam aspek tertentu dan sedikit lebih terbatas, sedangkan untuk pembaruan menyangkut lebih luas bahkan bisa terjadi secara total atau lebih menyeluruh.

PERAN GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI

penjelas tentang hakikat profesi keguruan yang mencakup definisi profesi dan profesi guru, syarat profesi guru, kode etik profesi guru, dan organisasi profesi guru. Babin juga dilengkapi dengan latihan dan penugasan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa. Kriteria pengetahuan yang disajikan merupakan pengetahuan faktual dan konseptual terkait profesi guru. Susanto, H. (2020).

GURU INDONESIA DAN TANTANGAN PROFESIONALISME

Profesionalisme Guru atau Pendidik
Setiap negara menyadari bahwa guru merupakan sosok penting dalam dunia

pendidikan sehingga perlu adanya usaha peningkatan kualitas guru baik di negara maju maupun berkembang sehingga menjadi guru yang profesional. Seseorang dikatakan profesional ialah orang yang dipandang ahli dalam bidangnya, dimana yang bersangkutan dapat membuat keputusan dengan independen dan adil, jika seseorang menjadi profesional, haruslah membuat suatu langkah penawaran kolektif dengan membangun proses yang baru, institusi yang baru, prosedur yang baru, yang menggiring pada suatu pemahaman pada apa sesungguhnya yang diinginkan suatu pendidik, status, identitas, profesional, kompetensi, yang logis dari suatu pekerjaan profesional. Seorang pendidik diharapkan dapat memperhatikan tentang globalisasi yang berkonsekuensi pada terjadinya perubahan paradigma pembelajaran, yakni dari paradigma lama ke paradigma baru, perlu memahami tentang globalisasi yang dapat berdampak terhadap kemajuan peradaban dunia, yang merupakan suatu pelajaran penting bagi pendidik yang senantiasa harus melakukan dan mengedepankan profesionalisme dan responsif terhadap permasalahan pembelajaran dan inovatif terhadap adanya perubahan yang cepat agar proses pembelajaran berkualitas dan relevan (uptodate) dengan kebutuhan sumber daya manusia (manpower) terapkan dengan baik maka seorang pendidik diharapkan selalu melakukan introspeksi dan meningkatkan sejumlah kompetensi yang dimiliki dan memperhatikan tentang pentingnya profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

Bernadib, Sutari Imam 1984 Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan

SIMPULAN

Profesionalisme Guru atau Pendidik

Setiap negara menyadari bahwa guru merupakan sosok penting dalam dunia pendidikan sehingga perlu adanya usaha peningkatan kualitas guru baik di negara maju maupun berkembang sehingga menjadi guru yang profesional

Inovasi pembelajaran disini dimaksudkan adalah sesuatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, tentunya ada yang membedakan dari yang ada sebelumnya, dan dengan sengaja dibuat untuk meningkatkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud kata “baru” dalam hal tersebut adalah terkait apa saja yang belum dipahami atau dilaksanakan oleh penerima inovasi.

REFERENSI

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.

Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2021, February). Analysis of the Effectiveness of MPBH: The Mains of Mandai as a Saving Food in Banjarmasin Community. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 89-94). Atlantis Press.

Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.

Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).

2